



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor Skripsi
4357/MD-D/SD-S1/2021

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
SYEIKH BURHANUDDIN DI DUSUN
SEI MANGGIS KAMPAR**

KIRI

SKRIPSI



Oleh :

DEDI SAPUTRA
NIM.11644101960

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
SYEIKH BURHANUDDIN DI DUSUN
SEI MANGGIS KAMPAR**

KIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI)
Manajemen Dakwah (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DEDI SAPUTRA
NIM.11644101960

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dedi Saputra
NIM : 11644101960
Judul : Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Sycikh Burhanuddin di Dusun Sei Manggis Kampar Kiri

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021
Delaan,

Dr. Nurdin. MA
NIP.19660620200641015

UIN SUSKA RIAU

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.01.25 13:57:25 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Penguji III

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 197102122003121002

Khairuddin, M.Ag
NIP. 199730116200512004

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos, MA
NIP. 19821225201 101 1001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sq@pekanbaru-ndc.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana
melihatnya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Dedi Saputra
Nim : 11644101960
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **"Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah
Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Di
Dusun Sei Manggis Kampar Kiri"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil
untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Pekanbaru, 25 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Imron Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Desember 2020

Imron Rosidi, MA. Ph. D
Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

Kepada Yth,

: 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

: Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Dedi Saputra

di Pekanbaru

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Dedi Saputra NIM.11644101960 dengan judul "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Di Dusun Sei Manggis Kampar Kiri" telah dapat dilakukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Imron Rosidi, MA.Ph. D

NIP. 19811118200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Saputra

Nim : 11644101960

Tempat /tanggal lahir : Tanjung Mas, 09 Agustus 1995

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Di Dusun Sei Manggis Kampar Kiri”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Dedi Saputra

11644101960

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN SYEIKH BURHANUDDIN DI DUSUN SEI MANGGIS KAMPAR KIRI

Oleh :

DEDI SAPUTRA

Skripsi ini membahas tentang respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Di Dusun Sei. Manggis Kampar Kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Di Dusun Sei. Manggis. yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Kuntu Darussalam Dusun Sei. Manggis Rt 001 Rw 002. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar di atas seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 36 masyarakat RT 001 RW 002 Dusun Sei. Manggis Kampar Kiri. Dalam penelitian ini, penulis memilih yang menjadi sampel adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan dakwah dilakukan oleh santri pondok pesantren di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa respon masyarakat didapat nilai $P = 81,8\%$. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan respon masyarakat RT 001 RW 002 di Dusun Sei. Manggis terhadap kegiatan dakwah santri pondok pesantren syeikh burhanuddin adalah **“sangat baik”** dengan hasil persentase meliputi indikator aspek kognitif (perhatian) dengan persentase 75,6%, yang berada pada kategori “baik”. Afektif (pengertian) didapatkan hasil rekapitulasi yaitu 84,6% yang berada pada kategori “sangat baik”. Konatif (penerimaan) dengan persentase 85,2% dan termasuk kategori “sangat baik”.

Kata Kunci : Respon, Kegiatan Dakwah Santri, Masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE PUBLIC RESPONSE TO STUDENT DAKWAH ACTIVITIES
OF SYEIKH BURHANUDDIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL
IN DUSUN SEI MANGGIS
KAMPAR KIRI**

**By:
DEDI SAPUTRA**

This thesis discusses the public response to the da'wah activities of the students of Syeikh Burhanuddin Islamic Boarding School in Dusun Sei Manggis, Kampar Kiri. This study aims to find out in depth about the community's response to the student da'wah activities of Islamic boarding school in Dusun Sei Manggis. The research was done in Dusun Sei. Manggis Rt 001 Rw 002. The method to determine the number of samples to be taken was based on the method proposed by Suharsimi Arikunto, namely if the number of subjects is large, more than one hundred people, 10-15% or 20-25% or more can be taken. The number of samples needed was 36 people of RT 001 RW 002 Dusun Sei Manggis Kampar Kiri. In this study, the researcher chose the samples who participated in the da'wah activities carried out by Islamic boarding school students in Sei Manggis RT 001 RW 002. From the results of this study it can be concluded that the community response was a P value = 81.8%. Thus, these results indicate that the response of the community in RT 001 RW 002 in Dusun Sei. Mangis regarding the da'wah activities of the students of the Sheikh Burhanuddin Islamic boarding school was "very good". The cognitive aspect (attention) was about 75.6% or "good". The affective (understanding) aspect was about 84.6% or "very good". The Conative (acceptance) aspect was about 85.2% or "very good".

Keywords: Response, Student Da'wah Activities, Society.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Di Dusun Sei Manggis Kampar Kiri ”**, shalawat berserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Bujang Suma Bin Ahmad dan ibu Dahlia Binti Abar yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Imron Rosidi, S.Pd, MA, PhD selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Khairuddin, M.Ag sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Yang tercinta, saudara-saudari kandungku yang tersayang, dan juga seluruh keluarga besarku terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana (S1).
11. Kawan Dunia Akhirat terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari ceritaku, menjadi pengingat dikala aku lalai, dan terima kasih untuk semua canda, tawa, kenangan, dan semangat yang telah ditularkan. Tentunya tidak bisa disebutkan satu persatu terkhusus kawan-kawan satu Jurusan ku Manajemen Dakwah angkatan 2016, keluarga Besar Bidikmisi UIN SUSKA RIAU, dan kawan-kawan Organisasi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 19 Januari 2021
Penulis

DEDI SAPUTRA
Nim. 11644101960



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK	i
---------------	---

KATA PENGANTAR	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI	vi
------------------	----

DAFTAR TABEL	viii
--------------------	------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Respon Masyarakat	9
2. Masyarakat	13
3. Kegiatan Dakwah	13
4. Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu	22
B. Kajian Terdahulu	23
C. Definisi Konsepsional Dan Operasional Konsep	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Sumber Data Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Uji Validitas	31
H. Teknik Analisis Data	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu	33
B. Profil Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu	33
1. Sejarah Pondok Syekh Burhanuddin Kuntu	35
C. Profil Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam	39
1. Letak Geografis	39
2. Jumlah Penduduk	39
3. Fasilitas-Fasilitas Umum	40
4. Struktur Kepengurusan	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Identitas Responden	41
2. Data Jawaban Angket Responden	43
B. Pembahasan	53

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	39
Tabel IV.2 Susunan Pengurus Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	40
Tabel V.1 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel V.2 Usia Responden	42
Tabel V.3 Pekerjaan Responden	42
Tabel V.4 Responden Mengetahui Akan Keberadaan Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	43
Tabel V.5 Responden Mengetahui Akan Keberadaan Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	43
Tabel V.6 Responden Mengetahui Waktu Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	44
Tabel V.7 Responden Mengetahui Metode Yang Digunakan Dalam Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	45
Tabel V.8 Responden Mengetahui Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	45
Tabel V.9 Responden Memahami Materi Yang Disampaikan Dalam Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	46
Tabel V.10 Responden Memahami Materi Yang Disampaikan Dalam Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	47
Tabel V.11 Responden Merasa Rugi Jika Tidak Mengikuti Kegiatan Dakwah Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	47
Tabel V.12 Kegiatan Dakwah Yang Dilakukan Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Berkesan Bagi Responden	48
Tabel V.13 Kegiatan Dakwah Yang Dilakukan Santri Di Dusun Sei. Manggis Dapat Menambah Wawasan Responden	49
Tabel V.14 Responden Antusias Mengikuti Kegiatan Dakwah Yang Dilakukan Santri Di Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002	49
Tabel V.15 Responden Merasa Senang Mengikuti Kegiatan Dakwah Yang Dilakukan Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	50
Tabel V.16 Responden Menerima Materi Dakwah Yang Disampaikan Dalam Kegiatan Dakwah Oleh Santri Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 ..	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.17 Responden Menyetujui Da'i Dalam Kegiatan Dakwah Yang Dilakukan Santri Di Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002	51
Tabel V.18 Responden Menerapkan Materi Dakwah Yang Disampaikan Oleh Santri Dalam Kegiatan Dakwah Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002	52
Tabel V.19 Dengan Mengikuti Kegiatan Dakwah Di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Responden Terdorong Menjadi Lebih Baik	53
Tabel V.20 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Perhatian	54
Tabel V.21 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Pengertian	56
Tabel V.22 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Penerimaan	57
Tabel V.23 Hasil Rekapitulasi Angket	58





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ajaran Islam adalah sebuah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia, baik pada aspek duniawi maupun ukhrawi.¹ Sejak disempurnakannya Islam pada masa nabi Muhammad SAW, Islam menjadi agama yang berkembang dengan pesat. Hingga saat ini, Islam sudah menyebar ke berbagai pelosok dunia. Penyebaran Islam yang cepat ini didukung oleh sebuah aktifitas yang dikenal dengan dakwah, yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syari'ah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pelaku dakwah itu sendiri.²

Dakwah adalah bagian terpenting dari Islam, karena dakwah adalah penyebab berkembangnya Agama Islam dan tersebar luas kepada masyarakat. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang mengajak dan menyeru kepada kebaikan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya kesadaran terhadap ajaran Agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan.³

Dakwah adalah denyut nadi Islam, Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah sangat wajar jika Islam memerintahkan umatnya untuk menjadi pengingat dan pengajak kearah kebaikan dan mencegah kemungkaran. Sehingga Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan sesuai dengan misi sebagai “*Rahmatan Lil A'lamin*” membawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan sekaligus sebagai pengantar, menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali-imron ayat (104) :

¹ M. Munir dan Wahyu Ila'hi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 1.

² A. Hasjmy dalam Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Cita pustaka Media, 2015), hal. 11

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013), hal. 16

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*

Dalam ayat tersebut sangat jelas, bahwa merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam untuk memanifestasikan dakwah sebagai pengembangan agama Allah, agar umat Islam meraih kehidupan yang layak baik didunia maupun diakhirat dan setiap muslim sadar akan kewajibannya untuk berdakwah sebagai duta dalam berjuang dan menggerakkan amar makruf nahi mungkar. Menurut Sayyid Quthub bahwa *al-amr bi al-ma'ruf wa al-nahyi 'an al-munkar* merupakan dua tugas utama umat Islam dalam menegakkan *manhaj* Allah SWT di muka bumi, dalam upaya memenangkan kebenaran dan mengatasi kebatilan.⁴ Sedangkan menurut Yusuf Al-Qardhawi, tugas itu adalah kewajiban asasi dalam Islam, yang dengan sebab itu Allah memberi kelebihan dan keutamaan kepada ummat Islam dibandingkan dengan ummat-ummat yang lain.⁵

Dakwah dapat dilakukan oleh individu dan kelompok. Dakwah secara individu adalah dengan mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui komunikasi interpersonal. Sementara dalam cakupan yang lebih luas, dakwah dapat dilakukan oleh kelompok, yaitu beberapa orang yang saling bekerjasama untuk tujuan yang sama, yaitu diterapkannya nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Dakwah secara individu dan secara kelompok mesti terus dilakukan oleh *da'i*, karena keduanya sama-sama penting dalam proses penyebaran Islam. Secara kelompok, dakwah dapat dilakukan melalui sebuah lembaga dakwah, seperti Lembaga dakwah dari yayasan Pondok Pesantren.

⁴ Sayyid Quthub dalam Abdullah, *Dakwah Kultural dan Struktural*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hal. 18.

⁵ Yusuf Al-Qardhawi dalam Abdullah, *Dakwah Kultural dan Struktural*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hal. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diakui atau tidak, Pesantren mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencetak kader santri yang bisa membawa peradaban bangsa yang telah melekat kuat dalam sejarah bangsa. Keunggulan pesantren terletak pada prinsip memanusiakan manusia dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, pesantren sebagai institusi pendidikan milik masyarakat, sangat potensial untuk dikembangkan menjadi pusat pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menuju terwujudnya kecerdasan dan kesejahteraan bangsa. Dengan mencetak kader santri yang berkualitas, pendidikan di pesantren tidaklah semata-mata untuk memperkaya pikiran para santri dengan penjelasan-penjelasan, akan tetapi pendidikan dilakukan adalah rangka meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiri-tual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur.⁶

Pesantren pada mulanya pusat penggemblengan nilai-nilai agama Islam. Namun, dalam perkembangannya garapan wilayahnya semakin lebar. Tidak hanya mencakup materi-materi keagamaan, tetapi juga mobilitas horisontal (kesadaran masyarakat). Tidak lagi berkutat pada kurikulum berbasis keagamaan tetapi juga menyentuh persoalan masyarakat. Dengan demikian, Pesantren tidak bisa lagi didakwah semata-mata sebagai lembaga keagamaan murni, tetapi seharusnya menjadi lembaga sosial yang hidup yang terus merespon carut marut persoalan masyarakat disekitarnya.⁷

Pesantren yang penulis teliti terdapat di desa Kuntu Darusalam lebih tepatnya di Dusun Sei. Manggis yakni Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu. Pesantren ini sering mengadakan kegiatan-kegiatan dakwah yang melatih kemampuan santri yang ahli dibidangnya, Sehingga kemampuan santri tersebut diharapkan dapat berdayaguna bagi masyarakat untuk mengisi khutbah ataupun ceramah terutama dilingkungan masyarakat sekitaran Pesantren. Dari kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri Pondok Syeikh Burhanuddin tersebut apakah sudah dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat yang berada di

⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu, di ambil pada hari Jum'at tanggal 2 Desember 2019

⁷ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar pesantren. Dengan bekal ilmu Agama dan ilmu umum selama di Pesantren diharapkan anak santri siap dalam kehidupan masyarakat. Aktif dengan kegiatan yang ada dalam lingkungan masyarakat mencakup kegiatan keagamaan juga kegiatan kesadaran sosial. Untuk mencapai hubungan yang ideal dibutuhkan komunikasi yang ideal pula. Hidup dalam masyarakat tidak lepas dari interaksi, menjadi hal yang tidak asing lagi, bahwa dalam proses interaksi didapati nya jawaban, tanggapan atau respon. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat di Dusun Sei. Manggis terhadap kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin tersebut, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN SYEIKH BURHANUDDIN DI DUSUN SEI MANGGIS KAMPAR KIRI”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Di Dusun Sei Manggis Kampar Kiri” penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut :

1. Respon merupakan tanggapan, reaksi atau jawaban.⁸ Respon adalah perilaku yang terjadi pada manusia setelah ia mendapatkan stimulus atau objek yang terdapat di lingkungan.⁹ Sedangkan stimulus merupakan rangsangan dari luar manusia atau sesuatu yang dapat memengaruhi manusia. Manusia akan memberikan respon terhadap stimulus yang diterimanya. Seperti terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri yang berada disekitarnya. Respon dalam penelitian ini merupakan tanggapan atau reaksi masyarakat di

⁸Anton. M. Moeliono dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke Tiga*, (Jakarta: Balai pustaka, 2007), hal. 952.

⁹Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*, (Bandung: Refika Aditama, 2016) hal. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun Sei. Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri, terhadap dakwah santri di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu.

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang telah sekian lama hidup bersama dan memiliki peraturan peraturan hidup diantara mereka.¹⁰ Masyarakat yang hidup bersama ini merupakan suatu kesatuan yang diantara mereka telah terbentuk aturan yang disepakati bersama. Adapun masyarakat yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri usia 17 sampai 60 tahun.

Kegiatan Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan prilaku ummat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹¹ Adapun sasaran kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Syeikh Burhanuddin kepada masyarakat sekitar pesantren khususnya di Dusun Sei Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri, melalui khutbah pada hari jum'at di Masjid Kuntu Darussalam Dusun Sei. Manggis yang dibawakan oleh khatib santri pondok pesantren syeikh burhanuddin kuntu, wirid mingguan dirumah warga serta wirid ibuk-ibuk pada pagi jum'at.

C. Permasalahan

2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Ada kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri di Dusun Sei. Manggis, namun respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri belum diketahui.

¹⁰ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 14

¹¹ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Groub, 2006), hal. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kegiatan dakwah kurang berpengaruh terhadap kegiatan beragama bagi sebagian jamaah di dusun Sei.Manggis.
- c. Pesantren yang dianggap sebagai wadah yang dapat mencetak kader santri yang berkualitas, yang sudah menjadi lembaga keagamaan murni seharusnya juga dapat menjadi lembaga sosial yang hidup dan terus merespon carut-marut persoalan masyarakat disekitarnya.

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan, penulis hanya membahas tentang respon, yang akan penulis teliti adalah respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin. khususnya respon masyarakat Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri.

3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Di Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri.

Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Penelitian ini berguna untuk tambahan referensi terkait dengan Respon masyarakat terhadap Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri, sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini berguna untuk tambahan rujukan bagi santri pondok pesantren syekh burhanuddin dalam melaksanakan misi dakwah.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Menjadi acuan bagi masyarakat dan Pondok Pesantren sebagai bahan evaluasi dalam membangun komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat pada umumnya dan pada warga Dusun Sei. Manggis pada khususnya.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran bagi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
 - 3) Sebagai salah satu syarat penyelesaian perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab :

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN OPERASIONAL KONSEP

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM.

Bab ini menjelaskan gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendeskripsian Pondok Pesantren dan Dusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sei. Manggis sebagai tempat penelitian, keadaan dan kondisi daerah penelitian.

BAB V**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

Bab ini memuat data tentang respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin di Dusun Sei. Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri, sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil angket dan wawancara.

BAB VI**: PENUTUP****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**


 UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Respon Masyarakat

a. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *Response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*).¹² Respon merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Karena itu proses respon tidak dapat lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya respon.

Menurut Jalauddin Rahmat, respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan atau *activity* yang timbul oleh suatu perangsang dapat juga disebut dengan respon. Secara umum respon atau perangsang dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa respon adalah reaksi, jawaban atau tanggapan yang bersifat terbuka dan cenderung datang lebih cepat terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Saat seseorang memberikan respon terhadap sesuatu maka bisa digambarkan seperti yang terdapat dalam sebuah teori yang dikenal dengan teori S-O-R, sebagai berikut :

¹² Andini T. Nirmala, Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya :Prima Media,2006), hal. 367.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

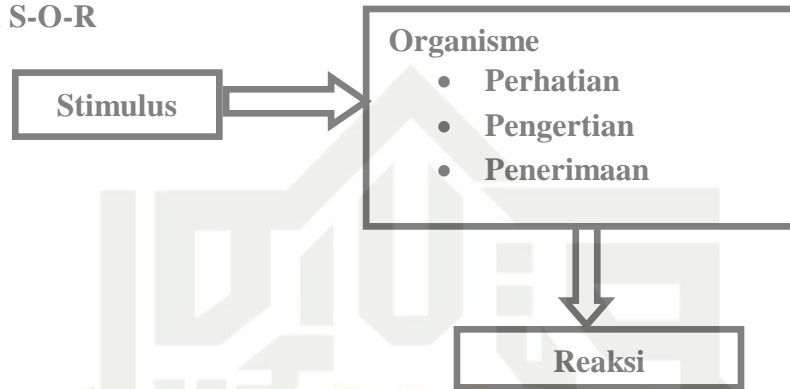
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S (Stimulus atau Pesan),

O (Organisme atau Komunikan),

R (Response atau Efek)

Teori S-O-R



Menurut stimulus ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Proses ini digambarkan “perubahan sikap” dan tergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak, maka proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi organisme. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti adanya komunikasi atau perhatian dari organisme. Dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi. Stimulus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangsangan dari pesan itu sendiri.¹³

b. Faktor terbentuknya Respon

Respon yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini penting diketahui agar individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Adapun faktor terbentuknya respon terbagi pada dua faktor, yaitu :¹⁴

1) Faktor Internal

¹³Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: ANDI, 1999), hal. 53

¹⁴Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri. Apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhinya dalam merespon. Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil respon datang dari dua sumber yaitu yang berhubungan dengan kejasmanian dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya (kejasmanian) terganggu, hal itu akan berpengaruh dalam seseorang merespon. Sedangkan segi psikologis yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam merespon.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor stimulus itu sendiri dan faktor lingkungan dimana persepsi berlangsung. Agar stimulus dapat membentuk respon, maka stimulus harus cukup kuat sehingga dapat menimbulkan kesadaran dan sudah dapat direspon oleh individu. Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga berpengaruh pada respon. Lebih-lebih jika objek yang dituju adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi yang berbeda akan menghasilkan respon yang berbeda pula.¹⁵

c. Macam-macam Respon

Menurut Steven M. Chaffe, dalam psikologi komunikasi ia mengemukakan bahwa Respon terbagi kepada tiga bagian, yaitu :

- 1) Respon Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi dari seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap perubahan yang dialami khalayak.

¹⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta : ANDI, 1999), hal.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Respon afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu .
- 3) Respon Konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.¹⁶

Adapun menurut Agus Sujanto, ada bermacam-macam tanggapan, antara lain:¹⁷

- 1) Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :
 - a) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.
 - b) Tanggapan visual, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
 - c) Tanggapan perasa, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.
- 2) Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :
 - a) Tanggapan ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya
 - b) Tanggapan fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkannya.
 - c) Tanggapan fikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.
- 3) Tanggapan menurut lingkungannya, yaitu :
 - a) Tanggapan benda, yaitu tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
 - b) Tanggapan kata-kata, yaitu tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihatnya.

¹⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 281

¹⁷ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 31-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masyarakat

Menurut Selo Soemardjhan (dalam buku Soerjono Soekanto 1992) berpendapat bahwa masyarakat adalah “orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”. Dari beberapa pandangan tentang definisi masyarakat, maka terlihat bahwa adanya proses kehidupan bersama yang merupakan inti dari dinamika hidup bermasyarakat. Secara umum dinamika masyarakat cenderung menunjukkan pada suatu kesatuan proses saling mempengaruhi anggota masyarakat yang kemudian menyebabkan proses perubahan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang bekerja sama cukup lama dan saling mempengaruhi serta menganggap diri sebagai satu kesatuan serta mampu membentuk sebuah kebudayaan yang merupakan cerminan dari kebiasaan hidup sehari-hari mereka.

Dengan demikian yang dimaksud dengan respon masyarakat adalah tanggapan atau reaksi baik secara positif maupun negatif yang bersal dari sifat masyarakat secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan mempertahankan diri, dan memperjuangkan harapannya.¹⁸

4. Kegiatan Dakwah

a. Pengertian Kegiatan Dakwah

Kegiatan sering disebut dengan aktivitas. Menurut Poerwardaminta didalam kamus Umum Bahasa Indonesia aktivitas adalah sebuah kegiatan, kesibukan. Menurut Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas adalah kegiatan, kesibukan; keaktifan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan.¹⁹

¹⁸ Soerjono soekanto. *Kamus Sosiologi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 77.

¹⁹ Ibnu Qomar el-Banthory, dkk, *Peta Dakwah di Indonesia*, (Pamulang: Formadina Press, 2010), hal. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-Yad'u-da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Menurut Fuad Abdul Baqi, kata dakwah dalam Al-qur'an dan kata-kata yang terbentuk darinya tidak kurang dari 213 kali.²⁰

Menurut Prof Toha Yahya Omar, MA, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka didunia dan di akhirat. Menurut Prof. A. Hasjmy, dakwah Islamiyyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan di amalkan oleh pendakwah sendiri. Menurut Prof. H. M. Arifinn, M. Ed, dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, dan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.²¹

Dari beberapa definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengajak dan menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada orang lain untuk mencapai kebahagiaan didunia dan di akhirat.²²

Dakwah juga harus dilakukan dengan cara persuasif yaitu dengan tidak melakukan pemaksaan, merusak ataupun anarkis. Seorang *Da'i* tidak bisa memaksakan bahwa dakwahnya harus diterima dan diikuti oleh *mad'u*. Akan tetapi seorang *Da'i* harus menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan baik dan dikuatkan

²⁰ Munir, *Op.Cit.*, hal. 15

²¹ Ali Mahfuzh dalam Abdullah, *Dakwah Kultural dan Struktural*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hal. 9

²² Abdul Munir Mulkan dalam Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epsitimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dalil-dalil yang shahih. Adapun formula yang dapat dijadikan landasan dalam berdakwah secara persuasif yaitu :

- 1) *Attention* yaitu perhatian. Dalam berdakwah harus menyampaikan dengan lembut dan berpenampilan yang berkesan agar *mad'u* yang mendengar dan melihat terkesima.
- 2) *Interest*, yaitu minat. Dalam berdakwah seorang *da'i* harus dapat menumbuhkan minat *mad'u* dalam mengenal agama. Hal ini dapat dilakukan seorang *da'i* dengan mengikuti kemauan dan kebutuhan *da'i*.
- 3) *Desire*, yaitu hasrat. Dalam berdakwah seorang *da'i* harus dapat menumbuhkan minat *mad'u* dengan melakukan kontak visual agar *mad'u* merasa lebih diperhatikan. Hal ini dapat menuntut *mad'u* untuk memperhatikan penyampaian dakwah *da'i*.
- 4) *Decision*, yaitu keputusan. Dalam berdakwah adanya upaya *da'i* untuk mengarahkan *mad'u* kepada semua tindakan yang diinginkan oleh *da'i* tersebut.
- 5) *Action*, yaitu kegiatan. Dalam berdakwah adanya upaya *da'i* untuk menggerakkan *mad'u* untuk melakukan apa yang sudah disampaikan oleh *da'i* dan dengan pemilihan kata yang tepat sehingga dapat diterima dan dipahami oleh *mad'u*.

Jadi kegiatan dakwah adalah aktivitas yang mengajak, menyeru dan memanggil manusia kepada jalan Tuhan dan taat kepada-Nya sesuai dengan aqidah dan syariat Islam. Kegiatan dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kepada yang lebih baik.²³

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *Maddah* (materi

²³ Perdamaian, *Filsafat Dakwah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hal. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah), *wasilah* (media dakwah), *Thariqah* (metode), *atsar* (efek dakwah).²⁴

1) *Da'i* (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata *da'i* sering disebut dengan *muballigh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *khatib*, dan sebagainya.

Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad muballigh mustama'in* (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

Da'i memiliki posisi sentral dalam dakwah, sehingga *da'i* harus memiliki citra *image* yang baik dalam masyarakat. Citra biasa dipahami sebagai kesan berkenaan dengan penilaian terhadap seseorang, instansi maupun organisasi yang diciptakan *da'i* sebagai hasil langsung dari dakwahnya. Citra yang berhubungan dengan seorang *da'i* dalam perspektif komunikasi erat kaitannya dengan kredibilitas yang dimiliki. Citra *da'i* adalah penilaian *mad'u*

²⁴ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Groub, 2015), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *da'i*, apakah *da'i* mendapat citra positif atau negatif. Pencitraan *mad'u* terhadap diri sendiri *da'i* sangat berpengaruh dalam menentukan apakah mereka akan menerima informasi atau pesan dakwah atau sebaliknya menolak dakwah tersebut.²⁵

2) *Mad'u* (penerima dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti ajaran Islam; sedangkan kepada orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ihsan.²⁶

Namun, dalam berdakwah agar dakwah tersampaikan dengan baik dan mengena di hadapan *mad'u* dibutuhkan sebuah strategi dalam melakukannya. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai kenyataan bahwa tata cara memberikan sesuatu lebih penting dari sesuatu yang diberikan itu sendiri. Secangkir teh pahit dan sepotong ubi goreng yang disajikan dengan cara yang sopan dan ramah akan lebih terasa nikmat disantap ketimbang seorsi makanan lezat dan mahal harganya, tetapi disajikan dengan cara yang tidak sopan dan menyakiti hati orang yang menerimanya.

Nilai-nilai tersebut mencakup dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam semua segi kehidupan secara menyeluruh sehingga terwujud sebaik-baik ummah.²⁷

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi beberapa golongan, yaitu :

²⁵ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 5.

²⁶ Haswir, Dkk, *Problematisasi Dakwah (Kajian Pemetaan Dakwah di Provinsi Riau)*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hal. 49-52.

²⁷ Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahas secara mendalam.²⁸

3) *Maddah* (materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah ajaran Islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa masalah pokok yaitu :²⁹

a) Masalah aqidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiyah. Aspek aqidah ini yang dapat membentuk moral (*akhlaq*) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dakwah Islam adalah masalah aqidah dan keimanan.

b) Masalah syariah

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam diberbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Syariah Islam mengembangka hukum yang bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia.

²⁸ Muhammad Abduh dalam M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Groub, 2015), hal. 23

²⁹*Ibid.*, hal. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Masalah *mu'amallah*

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *mu'amalah* lebih besar porsi daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual.

d) Masalah akhlak

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Adapun materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi.

4) *Wasilah* (media) dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*.³⁰ Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.³¹

5) Thariqah (metode) dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “suatu cara yang dapat ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia”.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah (*da'i*) untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walupun baik, tetapi

³⁰ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hal. 143.

³¹ Hamzah Yaqub dalam I'aratut Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, (Malang: Madani Press, 2015), hal. 55-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesa itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan (*mad'u*).³²

Ketika membahas tentang metode dakwah maka pada umumnya merujuk kepada QS. An-Nahl ayat (125) :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu : Hikmah; *mau'izatul hasanah* dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu :

- a) *Bi al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- b) *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang

³² Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

6) *Atsar* (efek) dakwah

Atsar sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* (efek) sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.³³

Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* (efek) dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh unsur-unsur dakwah harus dievaluasi secara komprehensif.

c. Bentuk-bentuk Kegiatan Dakwah

Secara umum dakwah dapat dikategorikan kedalam tiga bentuk, yaitu :

1) *Dakwah bi Lisan*

Dakwah bi Lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ini sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah dimajelis taklim, khutbah jum'at dimesjid-mesjid atau ceramah pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah ditengah-tengah masyarakat.

2) *Dakwah bi Al-Hal*

Dakwah bi Al-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanannya. Misalnya dengan tindakan amal

³³ Munir, *Op.Cit.* hal. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah *bi al-hal* dilakukan oleh Rasulullah, terbukti ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid quba, mempersaukan kaum anshar dan Muhajirin. Hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai *dakwah bi al-hal*.

3) *Dakwah Bi Al-Qalam*

Dakwah bi Al-Qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis disurat kabar, majalah, buku, maupun internet. Dalam dakwah *bi al-Qalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak. Bentuk tulisan dakwah *bi al-Qalam* antara lain bias berbentuk artikel keIslaman, Tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubric pendidikan agama dan buku-buku lainnya.³⁴

5. Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu

Pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mampu mencetak moral generasi bangsa. Di dalamnya mengajarkan hidup disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan mengajarkan sikap peduli terhadap lingkungan serta memiliki nilai sosial yang tinggi. Pada mulanya Pesantren merupakan pusat penggemblengan nilai-nilai dan penyiaran agama Islam. Namun, dalam perkembangannya garapan wilayahnya semakin lebar. Tidak hanya mencakup materi-materi keagamaan, tetapi juga *mobilitas horisontal* (kesadaran sosial). Untuk itu, pesantren dimasa mendatang tidak hanya berorientasi pada pemahaman fiqih secara *eksklusif* semata tetapi lebih dari itu, diarahkan pada pemikiran baru yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang termasuk dalam tataran berbangsa dan bernegara secara praktis. Tidak lagi berkutat pada kurikulum yang berbasis

³⁴ Jalauddin Rahmat dalam I'aratut Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, (Malang: Madani Press, 2015), hal. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan dan cenderung melangit, tetapi juga yang menyentuh persoalan masyarakat. Dengan demikian, Pesantren tidak bisa lagi didakwah semata-mata sebagai lembaga keagamaan murni. Tetapi seharusnya menjadi lembaga sosial yang hidup yang terus merespons carut marut persoalan masyarakat di sekitarnya.

Pengajaran dalam Pesantren mencakup semua potensi baik dari aspek *kognitif* (kepercayaan), *afektif* (sikap dan nilai), dan *konatif*. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengkombinasikan ketiga aspek tersebut. Pesantren mengajarkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan syariat Islam serta membekali para santri dengan ketrampilan – ketrampilan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkungan bermasyarakat.³⁵

Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu adalah pondok pesantren yang terletak di Desa Kuntu Darusalam Kecamatan Kampar kiri lebih tepatnya di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002. Sudah berdiri lama dan telah melahirkan alumni-alumni yang berkualitas.

B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengambil kajian terdahulu untuk membandingkan dengan penelitian lain yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

1. “*Respon Jama’ah terhadap Kegiatan Dakwah di Masjid Raya Annur Provinsi Riau*” yang ditulis oleh Zulfadli jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tahun 2018. Persamaannya meneliti tentang respon terhadap kegiatan dakwah, tetapi perbedaannya Zulfadli meneliti respon jama’ah sedangkan penulis meneliti respon masyarakat.
2. “*Respon Remaja Islam Mesjid Fathullah (Irfama) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Film Cinta Tapi Beda.*” Yang ditulis oleh Esti Nurhayati jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas

³⁵ Nur Efendi, *Op.Cit.* hal. 156

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2014. Persamaannya meneliti tentang respon dan perbedaannya Esti Nurhayati meneliti Respon Remaja Islam Mesjid Fathullah (irfama) UIN syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap film Cinta Tapi Beda sedangkan penulis meneliti tentang Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin.

3. *“Persepsi Jama’ah Jum’at terhadap Materi Khutbah da’i Majelis Dakwah Islamiyah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”* yang ditulis oleh Hamidah jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tahun 2018. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang pandangan masyarakat. Namun perbedaannya Hamidah meneliti persepsi jama’ah sementara penulis meneliti respon masyarakat di sekitaran pesantren. Lokasi penelitian Hamidah di kelurahan Simpang Baru berbeda dengan penulis.

C. Definisi Konsepsional Dan Operasional Konsep

1. Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

- a. Respon masyarakat adalah tanggapan atau reaksi yang ditimbulkan oleh masyarakat Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri.
- b. Kegiatan dakwah adalah sebuah aktivitas yang bertujuan untuk merubah pandangan hidup, aqidah sesuai dengan syariat Islam sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun kegiatan-kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin antara lain: khutbah Jumat, Kajian rutin rabu dan minggu, wirid malam Kamis, dan lain-lain.

2. Operasional Konsep

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka masih bersifat abstrak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih mudah.

Adapun operasional konsepnya ditunjukkan dengan indikator respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah meliputi :

- a) Respon *Kognitif (perhatian)*, yaitu pengetahuan dan perhatian masyarakat dalam penelitian ini melihat sejauh mana perhatian masyarakat tentang kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren syekh Burhanuddin Kuntu. Dalam hal ini aspek penelitian meliputi :
 - 1 Masyarakat mengetahui kegiatan dakwah.
 - 2 Masyarakat mengenal da'i dalam kegiatan dakwah.
 - 3 Masyarakat mengetahui waktu pelaksanaan kegiatan dakwah
 - 4 Masyarakat Mengetahui metode yang digunakan dalam kegiatan dakwah.
 - 5 Masyarakat mengetahui media yang digunakan dalam kegiatan dakwah.
- b) Respon *afektif (pengertian)*, yaitu proses Masyarakat dalam memahami makna atau arti kegiatan dakwah. Pengertian dalam hal ini meliputi :
 1. Masyarakat memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah.
 2. Masyarakat membutuhkan kegiatan dakwah.
 3. Masyarakat merasa rugi jika tidak mengikuti kegiatan dakwah.
 4. Kegiatan dakwah berkesan bagi masyarakat.
 5. Wawasan masyarakat bertambah dengan mengikuti kegiatan dakwah.
- c) Respon *Konatif (penerimaan)*, yaitu melihat apakah masyarakat menerima kegiatan dakwah, dalam hal ini meliputi :
 - 1) Masyarakat antusias mengikuti kegiatan dakwah.
 - 2) Masyarakat merasa senang mengikuti kegiatan dakwah.
 - 3) Masyarakat menerima materi dakwah yang disampaikan
 - 4) Masyarakat menyetujui da'i yang menyampaikan dakwah

- 5) Masyarakat menerapkan materi dakwah
- 6) Masyarakat terdorong untuk berubah menjadi lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *meta* dan *hodos*. *Methodos* artinya jalan sampai. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki ; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencaai tujuan yang ditentukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:740).

Metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.³⁶ Metodologi penelitian merupakan tata cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapat. Oleh karena itu, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum dibawah ini :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan kenyataan dilapangan yang menggunakan angka dan hitungan terhadap kenyataan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai populasi sesuai dengan fakta yang akurat.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara baik secara tertulis maupun lisan, cara ini juga dapat disebut metode survei.

³⁶ Soehartono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2000), hal. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah lingkungan masyarakat sekitar pondok pesantren syekh burhanuddin RT 001 RW 002 Dusun Sei Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan kurang lebih selama tiga bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Dusun Sei. Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.³⁷ Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di RT 001 RW 002 Dusun Sei. Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri yang berjumlah 359 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang di ambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.³⁸

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan

³⁷ Prof. DR. H. Asep Saeful Muhtadi, MA. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 83

³⁸ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 129-131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Suharsimi Arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar di atas seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹

Maka disini penulis mengambil 10% dari total populasi yang ada, sehingga dirumuskan sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = Besar Populasi

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = 10\% \times 359$$

n = 359 dibulatkan menjadi 36 orang.

Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 36 masyarakat RT 001 RW 002 Dusun Sei. Manggis Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, penulis memilih yang menjadi sampel adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan dakwah di lakukan oleh santri pondok pesantren di Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002.

E. Sumber Data Penelitian

Adapun Sumber Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan dilokasi penelitian melalui kuisisioner atau angket.
2. Data sekunder, adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen, wawancara, buku-buku, serta hasil penelitian yang lainnya yang berkenanaan dengan penelitian ini.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

⁴⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 257

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari informasi bagi kepentingan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Quisioner/angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.⁴¹

Angket ini digunakan untuk mengetahui respon jamaah terhadap kegiatan dakwah di pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan bukti-bukti serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan dakwah yang akan dijadikan bahan penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

G. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengukur untuk mengukur tingkat keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan memiliki nilai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid memiliki nilai validitas yang rendah.⁴² Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti.⁴³ Uji validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 17.0.

⁴¹ Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), hal. 59

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 141.

⁴³ Riduwan dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS Veris 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 194.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini telah disebarakan angket sebanyak 36 angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan. Untuk mengukur validitas dari instrument penelitian ini, maka menggunakan rumus :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Adapun $r \text{ tabel} = N$ (jumlah responden) yaitu 36 dan dicari pada $r \text{ tabel}$ distribusi 0,5 atau 5% yaitu 0,329. Sedangkan $r \text{ hitung}$ dapat dilihat dari hasil SPSS. Maka hasilnya adalah pada tabel berikut:

TABEL 3.1
HASIL UJI VALIDITAS

No Item	$r \text{ hitung}$	$r \text{ tabel}$	Keterangan
1	0,382	0,329	Valid
2	0,550	0,329	Valid
3	0,659	0,329	Valid
4	0,448	0,329	Valid
5	0,626	0,329	Valid
6	0,588	0,329	Valid
7	0,771	0,329	Valid
8	0,766	0,329	Valid
9	0,787	0,329	Valid
10	0,634	0,329	Valid
11	0,867	0,329	Valid
12	0,864	0,329	Valid
13	0,833	0,329	Valid
14	0,734	0,329	Valid
15	0,492	0,329	Valid
16	0,731	0,329	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 17.0

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan memiliki $r \text{ hitung}$ yang lebih besar dari pada $r \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan dinyatakan valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, kemudian jika data-data yang diperoleh telah terkumpul dalam penelitian ini, penulis akan menganalisa data-data tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu kuantitatif sedangkan teknik analisis nya penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu teknik yang menggambarkan data yang telah terkumpul yang kemudian akan di analisa oleh penulis.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P	: Persentase jawaban
F	: Frekuensi atau jumlah
N	: Total jumlah responden
100%	: Bilangan tetap.

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara :

Sangat baik apabila berada pada angka	: 81%-100%
Baik apabila berada pada angka	: 61%-80%
Cukup baik apabila berada pada angka	: 41%-60%
Kurang baik apabila berada pada angka	: 21%-40%
Tidak baik apabila berada pada angka.	: 0%-20%

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu

1. Profil Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu

- a. Nama Pesantren : Syeikh Burhanuddin
- b. NSP : 510314010023
- c. No. Izin Operasional : 02/PP.00.7/WAJARDIKDAS/2005
- d. Akreditasi Pesantren : Terakreditasi Nilai A
- e. Alamat lengkap :
Pesantren
Desa : Kuntu Darussalam
Kecamatan : Kampar Kiri
Kabupaten : Kampar
Tlp./HP : 081371068634
E-mail :
Website :
- f. NPWP Pesantren : 00.783.366.8.221.000
- g. Pimpinan : H. AHMAD JUNAIDI JAMARIN
- h. Alamat Yayasan Jl. Pesantren No. 11 Kuntu Darussalam
Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar –
Prov. Riau
- i. Nomor Tlp./HP Yayasan : 081371068634
- j. No. Akta Pendirian : 04
Yayasan
- k. Status tanah :
- Luas Tanah : 18. H
- l. Status bangunan :
- Tingkat Bangunan : 1 dan 2 Tingklat
- Luas Bangunam : 1,5 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m Data Peserta Didik Wustha dalam lima tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Kelas VII-IX	
	Jumlah Santri	Jumlah Rombel	Jumlah Santri	Jumlah Rombel	Jumlah Santri	Jumlah Rombel	Jumlah Santri	Jumlah Rombel
2016/2017	188	7	218	6	164	5	570	18
2017/2018	204	6	156	5	178	6	538	17
2018/2019	218	7	157	6	141	5	516	18
2019/2020	250	7	202	6	145	5	597	18
2020/2021	271	7	215	7	192	6	678	20

n. Data Peserta Didik Ulya dalam lima tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Kelas X-XII	
	Jumlah Santri	Jumlah Rombel	Jumlah Santri	Jumlah Rombel	Jumlah Santri	Jumlah Rombel	Jumlah Santri	Jumlah Rombel
1016/2017	110	4	90	3	132	2	332	9
2017/2018	114	4	91	3	81	1	286	8
2018/2019	156	5	101	3	87	2	344	10
2019/2020	121	5	148	5	98	3	367	13
2020/2021	139	5	118	5	144	3	401	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Data Peserta Didik Dirosah Islamiyah (Hanya belajar Kitab kelas VII)

Tahun Pelajaran	Kelas VII	
	Jumlah Santri	Jumlah Rombel
1016/2017	52	1
2017/2018	71	1
2018/2019	81	1
2019/2020	75	2
2020/2021	97	2

p. Jumlah Peserta Didik Wustha dan Ulya dalam lima tahun terakhir .

No	Peserta Didik Wustha, Ulya dan Dirosah Islamiyah	Jumlah
1	570 + 332 + 52	954
2	538 + 286 + 71	895
3	516 + 344 + 81	941
4	597 + 367 + 75	1.039
5	678 + 401 + 97	1.176
Jumlah 5 Tahun Terakhir		5.005

q. Data sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruan g	Kategori Ruangan				Dibut uhka n
			Bai k	Rusak Ringa n	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	18	12		4	2	22
2.	Perpustakaan	-					
3.	R. Lab. PAI	-					
4.	R. Lab. Biologi	-					
5.	R. Lab. Fisika	-					
6.	R. Lab. Kimia	-					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	R. Lab. Komputer	-					
8.	R. Lab. Bahasa	-					
9.	R. Pimpinan Pesantren	1	1				
10.	R. Guru	1	1				
11.	R. Tata Usaha	1	1				
12.	R. Bimbingan Konseling	-	-				1
13.	R. Tempat Ibadah	1	1				4
14.	R. UKS	-					4
15.	Jamban Santri dan Guru	25	20			5	
16.	Gudang	-					
17.	R. Sirkulasi	-					
18.	Tempat Olahraga	1		1			
19.	R. OSIS	-					
20.	R. Kegiatan Santri	-					
21.	R. Lainnya	-					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah Pondok Syekh Burhanuddin Kuntu

Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Burhanuddin Kuntu didirikan pertama kali oleh **K.H. DR. ANGKU MUDO DJAMARIN** di Desa Kuntu Kec. Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada tanggal 01 Februari 1973.⁴⁴



Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Burhanuddin Kuntu bertujuan menciptakan insan yang beriman dan bertaqwa, disamping memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan kedepan serta menguasai keterampilan yang profesional dan mandiri. Keberadaan Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Burhanuddin Kuntu sejak didirikan mendapat dukungan positive, baik moral maupun materil dari Pemerintah Daerah dan lapisan masyarakat sekitar, sehingga mengalami kemajuan yang sangat menggemblirakan. Sejak berdiri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu telah mengeluarkan Alumni \pm 1770 orang yang tersebar diberbagai daerah di Propinsi Riau dan Sumatera Barat.⁴⁵

Dalam Era globalisasi sekarang ini, Pesantren harus berkiprah lebih proaktif. Pendidikan yang memisahkan pendidikan umum dan agama membuat umat Islam jauh dari ajarannya sendiri. Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin

⁴⁴ Profil Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu, di ambil pada tanggal 13 September 2020 pukul 14.02 WIB.

⁴⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuntu berusaha memadukan pendidikan agama dengan pendidikan umum serta keterampilan.⁴⁶

a. Dasar Pemikiran

- 1) Memperhatikan bahwa Kecamatan Kampar Kiri diwaktu itu belum ada sarana Pendidikan Agama seperti Pondok Pesantren, maka sebagian masyarakat apabila melanjutkan pendidikan agama “pada waktu itu” terpaksa keluar daerah Kecamatan Kampar Kiri, sedangkan untuk melanjutkan pendidikan keluar, kebanyakan mereka berasal dari keluarga tidak mampu.
- 2) Memperhatikan lingkungan saat ini yang tidak bisa lagi menjamin generasi akan datang menjadi manusia yang bermoral, dimana sudah banyak generasi muda saat ini yang rusak akibat dari pengaruh lingkungan yang sudah rusak pula.
- 3) Menyadari kondisi daerah Kecamatan Kampar Kiri Khususnya, dan Kabupaten Kampar pada umumnya, yang saat ini kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang perlu dipikirkan oleh segenap masyarakat, demi untuk daerah yang kaya dengan berbagai potensi ini.

b. Visi, Misi, dan tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Burhanuddin Kuntu.

VISI :

“Menjadikan Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu sebagai Lembaga pendidikan unggulan. Dalam rangka penghayatan atas kebesaran Allah SWT.”

MISI :

- 1) Untuk Membantu Pemerintah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 2) membantu masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan Putra dan putrinya tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak dan tanpa keluar daerah.

⁴⁶ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan integratif antara Ilmu Agama dan Ilmu Umum.
- 5) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing.
- 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan yang agamis (leadership).
- 7) Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin merupakan penyambung (estapet) dari perjuangan Syekh Burhanuddin.

TUJUAN :

Sesuai motto yang telah digariskan oleh pendiri Pesantren K.H.DR.ANGKU MUDO DJAMARIN tujuannya adalah *Tafaqquh fiddin* (Mendalami Ilmu Agama) disamping menguasai Ilmu Pengetahuan. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu mengadakan Inovasi/terobosan baru dalam mengembangkan ilmu dan keterampilan yang tafaqquh Fiddin dengan beberapa Program-program life skill (keterampilan).⁴⁷

- c. Lembaga pendidikan ini mengelola
 - 1) Bidang dakwah
 - 2) Bidang keterampilan
 - 3) Bidang sosial dan humas
 - 4) Dan program khusus lainnya, seperti :
 - Takhassus (Program khusus) Untuk mempertajam kemampuan Kurikulum ilmu alat Bahasa Arab (Nahu, Sharaf, ushul, Fiqhi, Mantiq dan Balagho), kepada siswa diberikan pelajaran tambahan dengan sistem halaqah yang dibina oleh guru-guru Tua kepada kader-kader Ulama dapat terus berlangsung karena ilmu ini tetap dipertahankan sebagai identitas Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu.
 - Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Aktif, Dengan *improfisasi* kurikulum dan pola pengajaran Intensive dan *Ta'limul Lugah Arabiah*,

⁴⁷ *Ibid.*, hal.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka 1 tahun siswa diharapkan mampu berbahasa Arab dan Inggris Aktif. Dan melalui Diklat dan Kursus, dalam bidang ini Pondok Pesantren telah mengakader guru melalui kursus.⁴⁸

B. Profil Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam

1. Letak Geografis

Penelitian ini fokus pada Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam Kecamatan Kampar Kiri. Karena di wilayah Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 ini terdapat Masjid ANNUAR yang hendak diteliti persepsi masyarakat terhadap kegiatan Dakwah di Masjid ANNUAR tersebut. Wilayah RT 001 RW 002 memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:⁴⁹

- Sebelah timur : berbatasan dengan Dusun Siantan
- Sebelah barat : berbatasan dengan Dusun Gemuruh
- Sebelah utara : berbatasan dengan Dusun Petapahan
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Tanjung Belit

2. Jumlah Penduduk

Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 001 ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 359 jiwa atau 10% dari total jumlah penduduk Dusun Sei. Manggis. Adapun rincian lengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

TABEL IV.1
JUMLAH PENDUDUK DUSUN SEI. MANGGIS RT 001 RW 002

Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
121	160	199	359

⁴⁸ Ibid.,

⁴⁹ Sumber Data Kantor Desa Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fasilitas-Fasilitas Umum

Di wilayah Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002 terdapat beberapa fasilitas umum, diantaranya :

- Masjid : Masjid Nurul Iman, Masjid Darussalam
- Pendidikan : SMA, SD, MDA, DAN TK
- Olahraga : Bola kaki, volly Ball, dan Takraw
- Fasilitas lain : 1 Aula

4. Struktur Kepengurusan

Adapun struktur kepengurusan atau perangkat Dusun Sei. Manggis RT 001 RW 002 ini sesuai dengan Surat Keputusan Desa Kuntu Darussalam Baru Nomor : 32/KPTS/KSB/XI/2020 tentang pengangkatan ketua dan perangkat RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam kecamatan kampar kiri periode 2020 -2025 adalah sebagai berikut:⁵⁰

TABEL IV.II
SUSUNAN PENGURUS DUSUN SEL. MANGGIS RT 001 RW 002

No	Nama	Jabatan
1	SYAFRIZAL	Kepala Dusun
2	TARMIZI	RT 001
3	AKMAL	RW 002

⁵⁰Dokumentasi Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam 23 September



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui penyebaran angket, serta setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan rumus statistic sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa respon masyarakat dari data keseluruhan menghasilkan rata-rata nilai $P = 81,8\%$. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan respon masyarakat RT 001 RW 002 di Dusun Sei. Manggis terhadap kegiatan dakwah santri pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu adalah “sangat baik”.

Dari hasil persentase 3 aspek yakni aspek kognitif (perhatian) dengan persentase 75,6%, yang berada pada kategori “baik”. Afektif (pengertian) didapatkan hasil rekapitulasi yaitu 84,6% yang berada pada kategori “sangat baik”. Konatif (penerimaan) hasil penelitian respon masyarakat RT 001 RW 002 di Dusun Sei. Manggis terhadap kegiatan dakwah santri pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu melalui indikator penerimaan ini, didapatkan hasil yaitu dengan persentase 85,2% dan termasuk kategori “sangat baik”. Ini berarti sebagian besar masyarakat RT 001 RW 002 di Dusun Sei. Manggis dapat menerima kegiatan dakwah dilakukan oleh santri pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dari hasil respon masyarakat dusun Sei. Manggis Rt 001 Rw 002 terhadap dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren sebaiknya santri dalam menyampaikan dakwah :

1. Memberikan metode yang lainnya dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa lebih terdorong untuk mengikuti kegiatan dakwah.

Dan untuk pembaca, mohon kritikan dan ide pemikiran perbaikan untuk skripsi yang penulis suguhkan ini kerana sejatinya penulis menyadari bahwa karya kecil ini masih jauh dari kesempurnaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkan dalam Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media.
- Acep Aripudin, 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Ali Mahfuzh dalam Abdullah, 2012. *Dakwah Kultural dan Struktural*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Saeful Muhtadi, 2015. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Awaludin, Latief. 2010. *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*, Jakarta : WALI
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)
- Dokumentasi Dusun Sei Manggis RT 001 RW 002 Desa Kuntu Darussalam 23 September 2020
- Dokumentasi Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu, di ambil pada hari Jum'at tanggal 2 Desember 2019.
- Fathul Bahri An-Nabiry, 2008. *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*, Pekanbaru: Zanaf.
- _____. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanaf
- _____. 2011. *Metode Penelitian*, Pekanbaru: Zanaf
- Hasjmy dalam Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media.
- _____. 1884. *Dasar Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta : Bulan Bintang
- Haswir, Dkk, 2008. *Problematika Dakwah (Kajian Pemetaan Dakwah di Provinsi Riau)*, Pekanbaru: Suska Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. 2008. *Problematika Dakwah (Kajian Pemetaan Dakwah di Provinsi Riau)*, Pekanbaru : Suska Press

Ibnu Qomar el-Banthory dkk, 2010. *Peta Dakwah di Indonesia*, Pamulang: Formadina Press.

Jalauddin Rahmat dalam I'anatut Thoifah, 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, Malang: Madani Press.

. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, Malang: Madani Press

Jusuf Soewadju, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta :Kencana

M. Arifin dalam Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epsitimologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media.

M. Moeliono, Anton, dkk.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*, Jakarta :Balai Pustaka

Muhammad Abduh dalam M. Munir, Wahyu Ilahi, 2015. *Manajemen Dakwah* Jakarta: Prenadamedia Groub.

Munir Amin, Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*, Jakarta : AMZAH

Munir, M., Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta :Prenada Media Group.

Nur Efendi, 2014. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Teras.

Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Groub, 2014)

Perdamaian, 2017. *Filsafat Dakwah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

. 2017. *Filsafat Dakwah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka

Profil Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu, di ambil pada tanggal 13 September 2020 pukul 14.02 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Purwanto, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Riduwan dkk, 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Veris 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Ridwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*, Bandungn :Alfabeta

Sa'id. 2008. *Lebih Berkah Dengan Sholat Jamaah*, Surakarta: Qaula.

Saeful Muhtadi, Asep. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Sayyid Quthub dalam Abdullah, 2012. *Dakwah Kultural dan Struktural*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Soehartono. 2000. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press

Soewadju, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media

Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*, Jakarta : Bumi Aksara

Sumber Data Kantor Desa Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar Tahun 2020

Syafaat Habib, M. 1992. *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya

T. Nirmala, Andini., A. Pratama, Aditya. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya :Prima Media

Walgito, Bimo. 1999. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI

Yahya Omar, Toha. 1979. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Wijaya

Yusuf Al-Qardhawi dalam Abdullah, 2012 *Dakwah Kultural dan Struktural*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN PERTANYAAN UNTUK ANGKET PENELITIAN

Judul penelitian : Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Studi Kasus Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kampar Kiri.

Nama responden :

No. hp responden :

Jenis kelamin responden :

Usia responden :

Pekerjaan responden :

Jenis Pertanyaan Penelitian

1. Apakah bapak/ibu mengetahui akan keberadaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren syekh burhanuddin di dusun sei. Manggis ini?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
2. Apakah bapak/ibu mengenal Da'I atau santri yang berpartisipasi dalam kegiatan dakwah di dusun sei. Manggis rt.001 rw.002 ini ?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
3. Apakah bapak/ibu mengetahui waktu pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pp syekh burhanuddin di dusun ini ?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
4. Apakah bapak/ibu mengetahui metode yang di gunakan dalam kegiatan dakwah di dusun ini khususnya rt.001 rw 002 ?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah bapak/ibu mengetahui media dakwah yang digunakan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri ?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
6. Apakah bapak/ibu memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri ?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
7. Apakah bapak/ibu merasa membutuhkan kegiatan dakwah yang diadakan oleh santri di dusun ini ?
 - a. Sangat butuh
 - b. butuh
 - c. Kurang butuh
 - d. Tidak butuh
 - e. Sangat tidak butuh
8. Apakah bapak/ibu merasa rugi jika tidak mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan oleh santri di dusun ini ?
 - a. Sangat rugi
 - b. rugi
 - c. Kurang rugi
 - d. Tidak rugi
 - e. Sangat tidak rugi
9. Apakah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren berkesan ?
 - a. Sangat berkesan
 - b. berkesan
 - c. Kurang berkesan
 - d. Tidak berkesan
 - e. Sangat tidak berkesan
10. Apakah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren dalam kegiatan dakwah dapat menambah wawasan masyarakat di dusun ini ?
 - a. Sangat bertambah
 - b. bertambah
 - c. Kurang bertambah
 - d. Tidak bertambah
 - e. Sangat tidak bertambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah masyarakat antusias dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri ?
 - a. Sangat antusias
 - b. antusias
 - c. Kurang antusias
 - d. Tidak antusias
 - e. Sangat tidak antusias
12. Apakah menurut bapak/ibu merasa senang terhadap dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu ?
 - a. Sangat senang
 - b. senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
 - e. Sangat tidak senang
13. Apakah masyarakat desa dusun sei.manggis dapat menerima materi dakwah yang disampaikan oleh santri ?
 - a. Sangat menerima
 - b. menerima
 - c. Kurang menerima
 - d. Tidak menerima
 - e. Sangat tidak menerima
14. Apakah masyarakat dapat meyetujui kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Apakah masyarakat dapat menerapkan dakwah yang disampaikan oleh santri di dusun sei.manggis ini ?
 - a. Sangat menerapkan
 - b. menerapkan
 - c. Kurang menerapkan
 - d. Tidak menerapkan
 - e. Sangat tidak menerapkan
16. Apakah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri dapat mengubah masyarakat terdorong menjadi lebih baik ?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju.

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kajian Rutin Santri Pondok Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Santri Menyampaikan Khutbah (Dakwah) Di tengah Masyarakat Dusun Sei Manggis.



Kegiatan Keagamaan Santri di tengah Masyarakat Dusun Sei Manggis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumentasi di Pesantren.



Struktur di Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor Desa Kuntu Darussalam Dusun Sei Manggis.



Rapat Masyarakat dan Perangkat Desa di Dusun Sei Manggis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dedi Saputra
NIM : 11644101960
Judul : "RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN SYEIKH BURHANUDDIN DI DUSUN SEI MANGGIS KAMPAR KIRI"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Maret 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 April 2020

UIN SUSKA RIAU

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Irwan Rosidi, MA., Ph.D
HP. 198111182001901 1 006

Penguji II,

Nur Alhidayatillah M, Kom. I
NIP.130417027

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Nama :
Gifat :
al :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Un.04/F.IV/PP.00.9/7051/2020

Pekanbaru, 23 Agustus 2020

: Biasa

: Mengadakan Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Dedi Saputra**
NIM : 11644101960
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN
DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN SYEIKH
BURHANUDDIN DI DUSUN SEI MANGGIS KAMPAR KIRI"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"DESA KUNTU DARUSALLAM DUSUN SEI MANGGIS RT 001
RW 002 KECAMATAN KAMPAR KIRI"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Mardin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/33079
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2798/2020 Tanggal 15 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : DEDI SAPUTRA
2. NIM / KTP : 11644101960
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. YUDA KARYA PANAM KOTA PEKANBARU
6. Judul Penelitian : RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN DAKWAH SANTRI STUDI KASUS PONDOK PESANTETEN SYEIKH BURHANUDDIN KAMPAR KIRI
7. Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTEREN SYEIKH BURHANUDIN KAMPAR KIRI

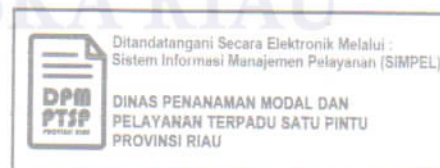
Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juni 2020

UIN SUSKA RIAU



Penyampaian :

Penyampaian Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DEDI SAPUTRA, Lahir di Tanjung Mas, pada tanggal 09 Agustus 1995. Anak kedelapan dari sembilan bersaudara, dari pasangan ayahanda Bujang Suma dan Dahlia. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 020 Tanjung Harapan, kecamatan Kampar Kiri, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Ponpes Syekh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan Mtsn Ponpes, penulis melanjutkan pendidikan di MAN Ponpes Sykh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Santri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Di Dusun Sei Manggis Kampar Kiri”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 13 Januari 2021 jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3.61 (Sangat Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).